

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melalui Pembiasaan Sholat Berjama’ah Peserta Didik Di Man 1 Tuban” ini ditulis oleh Shofiyatul Musyarrofah, NIM. 12201183218, Pembimbing Prof.Dr. Sokip,S.Ag.,M.Pd.I.

### **Kata kunci : Strategi, Guru Fiqih, Sholat Berjama’ah**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan zaman yang semakin pesat dan mudah sekali terpengaruh oleh teknologi yang mana diusia masih sekolah ini masih banyak yang belum terdapat adanya kesadaran untuk sholat berjamaah, tentunya hal ini tidak baik dan perlu adanya pembimbingan untuk kedisiplinan sholat berjamaah, dengan adanya pembimbingan disiplin tersebut maka ada rasa tanggungjawab dalam beribadah serta terbiasa melakukan sholat berjamaah selain itu diharapkan juga peserta didik bisa istiqomah dalam menjalankannya. Guru merupakan seorang pendidik serta motivasi bagi siswa, dalam menjalankan kewajibannya diperlukan adanya strategi yang baik sebelum melakukan pembelajaran. tanpa adanya strategi maka seorang guru tersebut tidak akan mencapai tujuan yang diharapkan.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui metode guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan melalui pembiasaan sholat berjama’ah peserta didik di MAN 1 Tuban (2) Untuk mengetahui teknik guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan melalui pembiasaan sholat berjama’ah peserta didik di MAN 1 Tuban. (3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan melalui pembiasaan sholat berjama’ah peserta didik di MAN 1 Tuban.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Lokasi penelitian ini terletak di MAN 1 Tuban. Sumber datanya yaitu guru fiqih dan peserta didik. Teknik pengumpulan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi . analisis data dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan memperpanjang masa pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Metode meningkatkan kedisiplinan melalui sholat berjama’ah peserta didik di MAN 1 Tuban meliputi guru fiqih memiliki 3 metode yaitu pembiasaan, keteladanan, dan pengawasan guru.(2) Teknik pelaksanaan strategi guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan melalui sholat berjama’ah peserta didik di MAN 1 Tuban meliputi guru menggunakan teknik yang berbeda-beda diantaranya yaitu: *Pertama*, metode pembiasaan dengan teknik Seorang guru mempunyai kekuasaan untuk menyuruh peserta didiknya dan memerintahkan dengan begitu maka peserta didik akan menjadi kebiasaan dengan adanya paksaan dari pendidik. Karena disini pendidik mempunyai tanggungjawab

yang besar dalam mendidik peserta didiknya, yang mana ketika berada disekolah tanggung jawab peserta didik ada ditangan guru. Yang *Kedua*, keteladanan dengan teknik peserta didik harus mendisiplinkan waktu dengan baik, dengan adanya motivasi yang sifatnya mendidik dan membangun akan menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk mengikuti sholat berjamaah meskipun tidak ada pengawasan di rumah. Adapun guru juga sebagai pemimpin yang memimpin mengendalikan diri sendiri, anak didik, dan masyarakat yang terkait. Yang *Ketiga*, pengawasan guru dengan teknik guru keliling mengkoordinir peserta didiknya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan dibantu oleh guru bidang lainnya, jadi tidak hanya guru agama saja melainkan semua guru ikut campur dalam hal sholat berjama'ah ini. ketika sudah memasuki jam sholat dhuhur, peserta didik di giring menuju masjid dan apabila ada yang di kantin maka di tertibkan jadi tidak ada yang curang, dan bagi yang perempuan ada absennya ketika berhalangan sholat. (3) Faktor pendukung dan penghambat guru guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan melalui sholat berjama'ah peserta didik di MAN 1 Tuban meliputi faktor pendukung yaitu sekolah yang mempunyai visi dan misi yang sifatnya membangun, kesadaran dari siswanya sendiri, peran orang tua dari rumah yang mendukung dalam hal sholat berjamaah di sekolah, unsur tenaga dari guru dalam melakukan pembinaan disekolah. Adapun faktor penghambat yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai, keadaan peserta didik yang bervariasi, pengawasan guru dan pembuatan absensi ketika sholat berjama'ah.

## ABSTRACT

The thesis with the title "Fiqh Teacher's Strategy in Improving Discipline Through Habituation of Congregational Prayer of Students at Man 1 Tuban" was written by Shofiyatul musyarrofah, NIM. 12201183218, Supervisor Prof. Dr. Sokip, S.Ag.,M.Pd.I.

**Keywords** : Strategy, Fiqh Teacher, Congregational Prayer

This research is motivated by the development of the times that are increasingly rapidly and easily influenced by technology where at this school age there are still many who do not yet have the awareness to pray in congregation, of course this is not good and there is a need for guidance for the discipline of praying in congregation, with guidance. With this discipline, there is a sense of responsibility in worship and accustomed to praying in congregation, besides that it is also expected that students can be istiqomah in carrying it out. The teacher is an educator as well as a motivation for students, in carrying out their obligations a good strategy is needed before learning. Without a strategy, a teacher will not achieve the expected goals.

The objectives of this study were (1) to find out the method of fiqh teachers in improving discipline through the habit of praying in congregation of students at MAN 1 Tuban (2) to find out the techniques of fiqh teachers in increasing discipline through the habit of praying in congregation of students at MAN 1 Tuban . (3) To find out the supporting factors and inhibiting factors of fiqh teachers in improving discipline through the habit of praying in congregation of students at MAN 1 Tuban.

This research uses a qualitative approach with the type of case study research. The location of this research is in MAN 1 Tuban. The data sources are fiqh teachers and students. The collection technique uses interview, observation and documentation techniques. data analysis starts from data reduction, data presentation and conclusion drawing or verification. While checking the validity of the data by extending the period of observation and triangulation.

The results of this study indicate that (1) the method of increasing discipline through congregational prayers of students at MAN 1 Tuban includes fiqh teachers having 3 methods, namely habituation, example, and teacher supervision.(2) The technique of implementing the fiqh teacher's strategy in improving discipline through congregational prayers of students at MAN 1 Tuban includes teachers using different techniques including: First, the method of habituation with techniques A teacher has the power to order his students and order them to Thus, students will become accustomed to coercion from the teacher. Because here educators have a great responsibility in educating their students, which when in school the responsibility of students is in the hands of the teacher. Second, by exemplary technique, students must discipline time well, with motivation that is educational and constructive, it will raise awareness of students to attend congregational prayers even though there is no supervision at home. The teacher is also a leader who leads to control himself, his students, and the related

community. Third, teacher supervision with the mobile teacher technique coordinates students according to a predetermined schedule and is assisted by other field teachers, so not only religious teachers but all teachers interfere in this congregational prayer. when it is time for the dhuhur prayer, students are led to the mosque and if anyone is in the canteen then it is ordered so that no one cheats, and for women there is an absence when unable to pray. (3) The supporting and inhibiting factors of fiqh teachers in improving discipline through congregational prayers of students at MAN 1 Tuban include supporting factors, namely schools that have a constructive vision and mission, awareness of their own students, the role of supportive parents from home in the case of congregational prayers at school, the element of energy from the teacher in conducting coaching at school. The inhibiting factors are inadequate facilities and infrastructure, varying student conditions, teacher supervision and making attendance when praying in congregation.

## ملخص

الأطروحة بعنوان "إستراتيجية المعلم الفقهي في تحسين الانضباط من خلال تعويد صلاة الجماعة عند الطلاب في المدرسة العالية أولى توبان" كتبها صفية المشرفة ، رقم القيد ١٢٢٠١١٨٣٢١٨ . مشرف أ.د . صاحب ، البكلوريوس في الدين، ماجستير الدين لإسلامي

### الكلمات الرّئيسية: الإستراتيجية ، معلم الفقه ، صلاة الجماع

هذا البحث مدفوع بتطور الأزمنة التي تتأثر بالتكنولوجيا بشكل سريع وسهل حيث لا يزال هناك الكثير ممن ليس لديهم وعي حتى الآن بالصلاة في الجماعة ، بالطبع هذا ليس جيداً وهناك الحاجة إلى التوجيه في تأديب صلاة الجماعة ، مع التوجيه مع هذا النظام ، هناك شعور بالمسؤولية في العبادة وتعود على الصلاة مع الجماعة ، إلى جانب أنه من المتوقع أيضاً أن يكون الطلاب قادرين على الاستقامة في القيام بها. المعلم هو المعلم وكذلك الدافع للطلاب ، في تنفيذ التزاماتهم هناك حاجة إلى إستراتيجية جيدة قبل التعلم. بدون إستراتيجية ، لن يحقق المعلم الأهدا المتوقعة .

كانت أهداف هذه الدراسة (١) معرفة طريقة معلمي الفقه في تحسين الانضباط من خلال عادة الصلاة في جماعة الطلاب في المدرسة العالية أولى توبان (٢) لاكتشاف تقنيات معلمي الفقه في زيادة الانضباط من خلال هذه العادة. صلاة جماعة الطلاب في المدرسة العالية أولى توبان (٣) لمعرفة العوامل الداعمة والعوامل المثبطة لمعلمي الفقه في تحسين الانضباط من خلال عادة الصلاة في جماعة الطلاب في المدرسة العالية أولى توبان

يستخدم هذا البحث نهجاً نوعياً مع نوع بحث دراسة الحالة. موقع هذا البحث في المدرسة العالية أولى توبان. مصادر البيانات هي مدرسو الفقه وطلابه. تستخدم تقنية الجمع تقنيات المقابلة والملاحظة والتوثيق لتحليل البيانات من تقليل البيانات وعرضها واستنتاجها أو التحقق منها. مع التحقق من صحة البيانات عن طريق تمديد فترة المراقبة والتتليث.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن (١) طريقة زيادة الانضباط من خلال صلاة الجماعة للطلاب في المدرسة العالية أولى توبان تشمل معلمي الفقه الذين لديهم ثلاثة طرق ، وهي التعود ، والقُدوة ، والإشراف على المعلم.

ثقافة الصلاة في الجماعة ، لا يستخدم المعلمون العنف والعقاب ، ولكن يتم تذكيرهم أولاً أنه إذا كان لا يمكن التسامح مع ذلك ، فهناك توجيه منفصل ، ثالثاً ، للإشراف المعلم دور في السيطرة على الطلاب لأن المعلمين الجيدين سيحسنون قدراتهم مهنيًا. (٢) تشتمل تقنية تنفيذ إستراتيجية المعلم الفقهي في تحسين الانضباط من خلال صلاة الجماعة للطلاب في المدرسة العالية أولى توبان على المعلمين الذين يستخدمون تقنيات مختلفة بما في ذلك: أولاً ، طريقة التعود مع التقنيات. يمتلك المعلم القدرة على ترتيب طلابه وترتيبهم وهكذا ، سوف يعتاد الطلاب على الإكراه من قبل المعلم. لأن المعلمين هنا يتحملون مسؤولية كبيرة في تعليم طلابهم ، والتي تقع مسؤولية الطلاب في المدرسة على عاتق المعلم. ثانيًا ، من خلال الأسلوب النموذجي ، يجب على الطلاب ضبط الوقت جيدًا ، مع

وجود دافع تعليمي وبناء ، سيؤدي إلى زيادة وعي الطلاب بحضور صلاة الجماعة على الرغم من عدم وجود إشراف في المنزل. المعلم هو أيضًا قائد يقود إلى السيطرة على نفسه وطلابه والمجتمع ذي الصلة. ثالثًا ، ينسق إشراف المعلم مع أسلوب المعلم المتنقل الطلاب وفقًا لجدول زمني محدد مسبقًا ويساعده مدرسون ميدانيون آخرون ، لذلك لا يتدخل المعلمون الدينون فحسب ، بل يتدخل جميع المعلمين في هذه الصلاة الجماعية. عندما يحين وقت صلاة الظهر يؤخذ الطلاب إلى المسجد وإذا كان أحد في المقصف يؤمر حتى لا يغش أحد ، وللنساء غيب عند عدم القدرة على الصلاة(٣) تشمل العوامل الداعمة والمثبطة لمعلمي الفقه في تحسين الانضباط من خلال صلاة الجماعة للطلاب في المدرسة العالية أولى توبان العوامل الداعمة ، وهي المدارس التي لديها رؤية ورسالة بناءة ، ووعي طلابها ، ودور الآباء الداعمين من المنزل في حالة صلاة الجماعة في المدرسة ، عنصر الطاقة من المعلم في إجراء التدريب في المدرسة. العوامل المثبطة هي عدم كفاية المرافق والبنية التحتية ، وظروف الطلاب المختلفة ، وإشراف المعلم ، والحضور عند الصلاة في الجماعة.